

PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA IAIN PONOROGO

Ali Ba'ul Chusna¹, Hanin Niswatul Fauziah²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Surel: uul_chusna@iainponorogo.ac.id

Abstrak

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan guna mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini membutuhkan sebuah alat ukur yang bernama tes. Pengembangan tes hendaknya mampu mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan multimedia yang ada saat ini dalam pengembangan tes kemampuan Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tes kemampuan Bahasa Arab berbasis komputer serta hasil uji kelayakan penggunaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah RnD dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan tes dilakukan dengan memanfaatkan program *wondershare quiz*. Tes yang dikembangkan meliputi keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan tata bahasa. Adapun hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa produk baik dan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: instrumen, tes, bahasa Arab

Abstract

Learning evaluation is carried out to determine the level of success of the learning activities. In its implementation, this activity requires a measuring instrument called a test. Test development should be able to keep up with the times by utilizing advances in science and technology. One of it is by utilizing the existing multimedia in the development of Arabic language proficiency test. This study aims to develop a computer-based Arabic language proficiency test and the results of the feasibility test for its use. This study used RnD research method with ADDIE model. The results showed that the development of the test was carried out by using the wondershare quiz program. The tests developed include listening skills, reading skills, and grammar. The results of the feasibility test indicate that the product is good and feasible to use.

Keywords: instrument, test, Arabic language

A. PENDAHULUAN

Multimedia sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi yang telah banyak memberikan pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalamnya adalah bidang pendidikan. Komputer merupakan media elektronik yang termasuk pada kategori

multimedia. Komputer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio), mata (visual), dan tangan (kinetik), sehingga pesan dan informasi yang disampaikan mudah dimengerti. Komputer dapat digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing. Penggunaan multimedia komputer dengan segala kelebihanannya, diyakini dapat menjadikan proses berjalan lebih efektif dan efisien.¹

Mempelajari Bahasa Arab tidaklah sama dengan bahasa ibu.² Oleh karena itu, proses pembelajarannya pun harus berbeda. Baik dari segi kurikulum, materi, maupun metode pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran Bahasa Arab mencakup empat keterampilan bahasa, keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran diperlukan sebuah proses evaluasi. Demikian pula dalam pembelajaran Bahasa. Evaluasi pembelajaran dalam Bahasa Arab bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa akan materi yang telah dipelajari, serta kesulitan-kesulitan belajar yang mereka alami. Selain itu, dengan mengetahui hasil evaluasi pembelajaran, dapat dilakukan upaya-upaya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran.³

Dalam kegiatan evaluasi diperlukan sebuah instrument atau alat untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Evaluasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui tes maupun non tes.⁴ Tes yang dimaksud dalam evaluasi pembelajaran bahasa dapat dilakukan secara tulis maupun lisan, sesuai dengan jenis keterampilan yang akan dievaluasi. Untuk mengetahui tingkat penguasaan Bahasa Arab, diperlukan sebuah tes yang mampu mengukur kemampuan seseorang dari semua aspek keterampilan. Melalui tes ini pula dapat diketahui tingkat ketercapaian kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang telah dilaksanakan.⁵

Adapun beberapa bentuk tes kemahiran tersebut adalah tes untuk kemahiran menyimak (*istima'*) berupa menulis apa yang telah didengar, mencocokkan kata yang telah didengar dengan tulisan yang telah disesuaikan, mengambil kesimpulan dari teks yang telah didengar, dan sebagainya. Tes untuk kemahiran membaca (*qira'ah*) berupa menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu, menentukan ide pokok dalam paragraf, menyimpulkan ide pokok bacaan, dan sebagainya. Tes untuk kemahiran menulis (*kitabah*) adalah mengurutkan kata menjadi kalimat, menyusun kalimat berdasarkan gambar,

¹ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2012).

² Y. Hidayat, "Studi Prinsip Dasar Metode Pengajaran Bahasa Arab," accessed September 26, 2018, <http://arabicforall.or.id/metode/studi-prinsip-dasar-metode-pengajaran-bahasa-arab>.

³ Junda Miladya, "Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab," in *Proceeding Konferensi Nasional Bahasa Arab I* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015).

⁴ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa* (Jakarta: Indeks, 2008).

⁵ Roviin, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)," *Arabia* 10, no. 1 (2018): 195-213.

mengurutkan kalimat menjadi paragraf, dan sebagainya. Tes untuk kemahiran berbicara (*kalam*) adalah memperkenalkan diri, wawancara dan berbicara sederhana tentang sesuatu yang berkaitan dengan tema, dan lain sebagainya.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua hal. Pertama, terkait desain pengembangan tes kemampuan Bahasa Arab berbasis komputer dengan menggunakan program *wondershare quiz*. Kedua, hasil uji coba kelayakan produk pengembangan tes kemampuan Bahasa Arab terhadap mahasiswa IAIN Ponorogo.

Hasil penelitian dalam beberapa jurnal menunjukkan adanya upaya dalam menyusun dan mengembangkan model tes dalam pembelajaran Bahasa Arab. Akan tetapi pengembangan evaluasi masih sebatas pada satu keterampilan. Di antaranya adalah pengembangan instrumen tes *maharah qiro'ah* untuk mahasiswa bahasa arab berbasis komputer menggunakan *software lectora inspire* yang ditulis oleh Siti Mar'atus Solekah. Penelitian ini menghasilkan produk yang baik untuk digunakan sebagai instrument tes *maharah qiro'ah* bagi mahasiswa Bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi dan uji coba produk yang menunjukkan kriteria baik.⁷ Penelitian kedua adalah *Tathwi:r Ma:ddah al-Istima' fi: Ikhtiba:ra:t Kifa:yah al-Lughah al-'Arobiyyah li al-Aja:nib (TOAFL) 'ala asa:s Ikhtiba:ra:t al-Lughah al-Injiliziyyah li al-Aja:nib (TOEFL)* yang ditulis oleh Muhammad Amiruddin. Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain isi materi, tujuan, metode, dan media untuk pembelajaran *istima'* (keterampilan menyimak) berbasis TOEFL.⁸

Ketiga adalah penelitian berjudul pengembangan tes keterampilan menyimak Bahasa Arab menggunakan *moodle* untuk meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa Universitas Darussalam Gontor yang ditulis oleh Moh. Ismail dan Aufa Alfian Musthafa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pengembangan produk berupa audio dan *full text* dengan menggunakan Bahasa Arab sepenuhnya. Desain produk kumpulan soal terdiri dari lima tingkatan (level), yaitu *beginner, elementary, intermediate, upper intermediate, dan advance*. Hasil uji coba produk menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak yang signifikan bagi mahasiswa Universitas Darussalam Gontor.⁹ Keempat adalah penelitian berjudul pengembangan perangkat tes Bahasa Arab berbasis kompetensi untuk Madrasah Aliyah yang ditulis oleh Yelfi Dewi S. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain perangkat pembelajaran yang dihasilkan layak untuk digunakan, penggunaannya mudah dan tidak menimbulkan kesulitan baik bagi guru maupun siswa, dan efektif digunakan dalam

⁶ Imam Asrori, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2014).

⁷ Siti Solekah, "Pengembangan Instrumen Tes Maharah Qiro'ah Untuk Mahasiswa Bahasa Arab Berbasis Komputer Menggunakan Software Lectora Inspire 2015" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

⁸ Muhammad Amiruddin, "Tathwi:R Ma:DDah Al-Istima' Fi: Ikhtiba:Ra:T Kifa:Yah Al-Lughah Al-'Arobiyyah Li Al-Aja:Nib (TOEFL) 'ala Asa:S Ikhtiba:Ra:T Al-Lughah Al-Injiliziyyah Li Al-Aja:Nib (TOEFL)" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011).

⁹ Moh. Ismail, "Pengembangan Materi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Menggunakan Moodle untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor," *At-Ta'dib* 13, no. 2 (2018): 28–48.

evaluasi pembelajaran.¹⁰ Adapun penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan tes kemampuan Bahasa Arab tidak hanya pada salah satu kompetensi saja, akan tetapi pada tiga aspek yaitu keterampilan menyimak, membaca, dan tata bahasa. Tes ini dikembangkan berbasis multimedia komputer dan diperuntukkan bagi tingkat mahasiswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan observasi awal terkait tingkat kebutuhan akan pengembangan tes kemampuan Bahasa Arab di IAIN Ponorogo. Dari hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, didapatkan data bahwa naskah tes kemampuan Bahasa Arab yang ada saat ini banyak dimiliki oleh beberapa kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat mempersiapkan jawaban sebelum mengikuti tes.¹¹ Hal ini menyebabkan validitas tes menjadi berkurang karena tidak lagi mampu menguji tingkat penguasaan Bahasa Arab mahasiswa yang sebenarnya. Selain itu apabila dilihat dari waktu pembuatan soal tersebut, maka perlu kiranya ada pembaharuan soal sehingga sesuai dengan perkembangan zaman, baik dari segi isi materi maupun media yang digunakan.¹²

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *research and development (R&D)*. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengembangkan sebuah produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.¹³ Model pengembangan yang digunakan adalah *ADDIE model*. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis dalam upaya memecahkan masalah lembaga pendidikan terkait dengan masalah instrument evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Model ini memuat lima langkah, yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.¹⁴

Uji validitas produk yang dihasilkan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: *review* ahli, uji coba perorangan, uji coba lapangan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrument berupa angket, tes, dan pedoman wawancara. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mencakup analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil *review* dan wawancara dengan cara mengelompokkan informasi yang diperoleh, baik berupa masukan, saran, tanggapan dan kritik. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data

¹⁰ Yelfi DewI, "Pengembangan Perangkat Tes Bahasa Arab berbasis Kompetensi untuk Madrasah Aliyah," *Ta'dib* 16, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.31958/jt.v16i1.237>.

¹¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa atas nama Irma pada tanggal 5 September 2018.

¹² Hasil observasi naskah soal tes kemampuan Bahasa Arab di Lembaga Pusat Bahasa IAIN Ponorogo pada tanggal 7 September 2018

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 9th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

¹⁴ I Made Teguh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyaakarta: Graha Ilmu, n.d.).

yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif presentase. Sedangkan analisis hasil tes dilakukan guna mengetahui tingkat kesahihan dan kesulitan tes sehingga benar-benar dapat membedakan kelompok yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Terdapat tiga variable yang harus dianalisis untuk mengetahui hal tersebut, yaitu analisis tingkat kesulitan, analisis daya beda, dan analisis reliabilitas.¹⁵

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas dua hal penting. Pertama, desain pengembangan tes kemampuas Bahasa Arab berbasis komputer. Kedua, hasil uji kelayakan penggunaan tes kemampuas Bahaas Arab berbasis komputer bagi mahasiswa IAIN Ponorogo.

Produk pengembangan tes kemampuan Bahasa Arab berbasis komputer ini mencakup tiga kategori, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan tata bahasa (*tarkib*). Pengembangan tes ini dibuat dengan memanfaatkan *wondershare quiz* sebagai progrm yang dipilih.

Keterampilan menyimak merupakan kumpulan latihan-latihan yang berisi suara-suara percakapan dengan menggunakan Bahasa Arab yang diperdengarkan kepada para pengguna. Kemudian, pengguna diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan melalui suara tersebut. Untuk keterampilan menyimak terdiri dari 40 soal yang berkaitan dengan kosakata, melengkapi kalimat, maupun hal lain terkait pemahaman teks wacana yang telah didengar.

Keterampilan membaca memuat latihan-latihan yang terdiri dari teks bacaan berbahasa Arab dan diikuti oleh soal-soal terkait teks bacaan. Untuk keterampilan membaca terdiri dari 60 soal. Pada keterampilan membaca terdiri dari delapan teks bacaan. Setiap teks disertai dengan pertanyaan-pertanyaan terkait teks dengan jumlah yang bervariasi. Rata-rata terdapat tujuh pertanyaan untuk setiap teks bacaan yang disajikan. Setian tekas bacaan diikuti oleh pertanyaan-pertanyaan terkait persamaan kosakata, pemahaman isi teks bacaan, dan penentuan judul atau tema yang sesuai dengan teks bacaan.

Tata bahasa Arab atau yang biasa dikenal dengan istilah *tarkib* memuat latihan-latihan terkait tata bahasa Arab yang meliputi kedudukan kata dalam sebuah kalimat, cara membaca kata dalam kalimat, maupun *l'rab* dari sebuah kalimat. Untuk kategori ini terdiri dari 40 soal yang dibagi ke dalam dua jenis soal. Yang pertama berbentuk *multiple choice*. Soal-soal yang disajikan terkait kedudukan kata dalam kalimat dan materi-materi tata Bahasa Arab yang telah banyak dipelajari oleh para mahasiswa. Yang kedua, soal disajikan dalam bentuk kalimat lengkap dan mahasiswa diminta untuk memilih kata yang kurang sesuai, baik dari segi kosakata, ketepatan penulisan kosakata, maupun kedudukannya dalam kalimat tersebut.

¹⁵ Asrori, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*.

Uji validitas tes kemampuan Bahasa Arab berbasis komputer ini mencakup tiga aspek, yaitu aspek materi dan bahasa, aspek penampilan, dan aspek pemrograman. Setiap ahli yang terlibat dalam uji validitas pada masing-masing aspek diberi angket yang memuat pernyataan-pernyataan terkait aspek yang diuji. Selain menjawab pernyataan-pernyataan tersebut, setiap ahli juga diminta untuk memberikan saran perbaikan atas produk yang telah dikembangkan.

Hasil angket uji validitas dari aspek materi dan bahasa menunjukkan nilai 76,08% dan termasuk dalam kategori baik dengan beberapa perbaikan. Di antara perbaikan-perbaikan yang disarankan adalah perbaikan tata bahasa dan perbaikan penulisan. Mayoritas kesalahan yang muncul adalah kesalahan dalam penulisan huruf pada kosakata.

Hasil angket uji validitas pada aspek tampilan menunjukkan hasil 76,31% dan termasuk dalam kategori baik dan membutuhkan beberapa perbaikan. Perbaikan yang disarankan pada aspek tampilan mencakup dua hal. Pertama pemilihan gambar animasi yang lebih menarik. Kedua perbaikan tata letak teks sehingga tampilan semakin rapi dan mudah dibaca.

Hasil angket uji validitas pada aspek pemrograman menunjukkan hasil 75 % dan termasuk dalam kategori baik dan membutuhkan beberapa perbaikan. Saran perbaikan yang diberikan oleh validator mencakup dua hal. Pertama perbaikan terkait pemilihan menu yang disajikan. Kedua adalah perbaikan terkait desain tampilan.

Berdasarkan masing-masing nilai uji validitas pada tiap aspek, dapat diketahui bahwa nilai uji validitas dari pengembangan tes kemampuan Bahasa Arab berbasis komputer secara keseluruhan adalah 75,80%. Nilai ini termasuk dalam kategori baik dan membutuhkan revisi atau perbaikan seperlunya. Perbaikan yang dimaksud adalah sebagaimana yang telah disarankan oleh para validator pada masing-masing aspek penilaian.

Setelah proses validasi oleh validator dan perbaikan-perbaikan sebagaimana yang telah disarankan, maka dilakukan uji coba produk. Uji coba produk dilakukan sebanyak dua kali. Yaitu uji coba produk dalam skala kelompok kecil dan uji coba produk dalam skala kelompok besar.

Uji coba produk dalam skala kecil melibatkan 10 orang mahasiswa IAIN Ponorogo. Dari hasil uji coba tersebut didapatkan nilai sebesar 88,9% dan termasuk dalam kategori baik dan direvisi seperlunya. Selain itu, apabila dilihat respon pengguna dalam uji coba kelompok kecil, baik yang diperoleh dari angket maupun wawancara, mayoritas memberikan tanggapan positif dan menyatakan bahwa media tes kemampuan bahasa Arab berbasis komputer sangat mudah dilakukan apabila dibandingkan dengan tes kemampuan Bahasa Arab *paper based*.

Setelah uji coba kelompok kecil, kemudian dilakukan uji coba produk dalam skala kelompok besar. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 100 orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di IAIN Ponorogo. Dari hasil uji coba tersebut didapatkan nilai sebesar

89,35% dan termasuk dalam kategori baik dan direvisi seperlunya. Selain itu, apabila dilihat dari respon pengguna, baik melalui angket maupun hasil wawancara, terdapat respon positif yang diberikan terhadap media tes kemampuan bahasa Arab berbasis komputer tersebut.

D. PENUTUP

Tes kemampuan berbahasa sangat penting dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan pengajaran. Seiring perkembangan zaman, tes kemampuan bahasa Arab hendaknya juga disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara memanfaatkan kecanggihan multimedia yang ada. Hal ini diharapkan mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna dan menjauhkan asumsi monoton dan membosankan bagi pembelajaran Bahasa Arab. Pengembangan instrument tes kemampuan Bahasa Arab yang dilakukan dengan memanfaatkan program *wondershare quiz* ini keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan tata bahasa. Hasil uji validitas tes oleh para validator menunjukkan bahwa tes termasuk dalam kategori baik dengan beberapa perbaikan yang perlu dilakukan. Sedangkan hasil uji kelayakan produk yang dilakukan baik dalam skala kelompok kecil maupun kelompok besar menunjukkan bahwa produk baik dan layak untuk digunakan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Muhammad. "Tathwi:R Ma:Ddah Al-Istima' Fi: Ikhtiba:Ra:T Kifa:Yah Al-Lughah Al-'Arobiyyah Li Al-Aja:Nib (TOEFL) 'ala Asa:S Ikhtiba:Ra:T Al-Lughah Al-Injiliziyyah Li Al-Aja:Nib (TOEFL)." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- Asrori, Imam, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2014.
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi, 2012.
- Dewi, Yelfi. "Pengembangan Perangkat Tes Bahasa Arab berbasis Kompetensi untuk Madrasah Aliyah." *Ta'dib* 16, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.31958/jt.v16i1.237>.
- Djiwandono, Soenardi. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Hidayat, Y. "Studi Prinsip Dasar Metode Pengajaran Bahasa Arab." Accessed September 26, 2018. <http://arabicforall.or.id/metode/studi-prinsip-dasar-metode-pengajaran-bahasa-arab>.
- Ismail, Moh. "Pengembangan Materi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab menggunakan Moodle untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor." *At-Ta'dib* 13, No. 2 (2018): 28–48.
- Miladya, Junda. "Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab." In *Proceeding Konferensi Nasional Bahasa Arab I*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2015.
- Roviin. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)." *Arabia* 10, no. 1 (2018): 195–213.
- Solekah, Siti. "Pengembangan Instrumen Tes Maharah Qiro'ah Untuk Mahasiswa Bahasa

Arab Berbasis Komputer menggunakan Software Lectora Inspire 2015.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. 9th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Tegeh, I Made, dkk. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.